

Aplikasi Rusa (Rumah Sayur) untuk Usaha Katering Kelas Menengah

Thiodorus Calvin¹, Tantri Yanuar R. Syah², Edi Hamdi³, Endang Ruswanti⁴

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: thiodoruscalvin@student.esaunggul.ac.id¹, tanti.yanuar@esaunggul.ac.id²,
edi.hamdi@esaunggul.ac.id³, endang.ruswanti@esaunggul.ac.id⁴

Abstrak

Aplikasi Rumah Sayur telah merambah ke dunia bisnis catering, merespons perubahan gaya hidup yang memunculkan paradigma baru mengenai makanan. Sekarang, makanan tidak hanya dianggap sebagai sajian yang enak, mengenyangkan, dan bergizi, tetapi juga harus menyehatkan. Dengan pola makan yang seimbang, tubuh dapat mendapatkan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhannya, memungkinkan fungsi tubuh berjalan optimal. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, menggunakan tiga teknik pengumpulan data: observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menyoroti aspek pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Pemasaran memerlukan pengenalan produk dan pemahaman tren masyarakat, sementara operasional membutuhkan perencanaan yang matang untuk efisiensi produksi. Sumber daya manusia merupakan fondasi penting dalam menjalankan usaha, dengan analisis pekerjaan yang cermat dan rekrutmen yang sesuai. Keuangan juga menjadi fokus, karena merupakan pondasi utama usaha, terutama dengan modal terbatas pada usaha baru. Kesimpulannya, setiap kegiatan usaha memiliki risiko, yang perlu dikelola melalui identifikasi, pengukuran, pencarian solusi alternatif, serta monitoring dan evaluasi secara terus-menerus.

Kata kunci: Aplikasi RUSA (Rumah Sayur), Manajemen Risiko, Mitigasi Risiko

Abstract

The Rumah Sayur application has penetrated the catering business world, responding to changes in lifestyle that have given rise to a new paradigm regarding food. Now, food is not only considered delicious, filling and nutritious, but it must also be healthy. With a balanced diet, the body can get nutrition according to its needs, allowing the body to function optimally. The research was conducted qualitatively with a descriptive analytical approach, using three data collection techniques: observation, in-depth interviews, and document analysis. The research results highlight marketing, operational, human resources and financial aspects. Marketing requires product recognition and understanding societal trends, while operations require careful planning for production efficiency. Human resources are an important foundation in running a business, with careful job analysis and appropriate recruitment. Finance is also a focus, because it is the main foundation of a business, especially with limited capital in new businesses. In conclusion, every business activity has risks, which need to be managed through identification, measurement, searching for alternative solutions, as well as continuous monitoring and evaluation.

Keywords: Aplikasi RUSA (Rumah Sayur), Risk Management, Risk Mitigation

PENDAHULUAN

Bisnis adalah sebuah aktivitas yang telah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat dan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan (Agus Rohmat Hidayat, Nur Alifah, 2023; Wibowo et al., 2017). Secara luas, bisnis mencakup segala aktivitas dan upaya dalam memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (A. R. Hidayat et al., 2023). Secara lebih sederhana, bisnis dapat didefinisikan sebagai suatu entitas yang menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan (Rawun & Tumilaar, 2019). Dengan demikian, bisnis melibatkan semua kegiatan yang terkait dengan produksi barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan finansial (Ali, 2013).

Salah satu bentuk umum dari kegiatan bisnis adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ini merupakan salah satu motor penggerak ekonomi yang penting dalam banyak negara (Mulyani et al., 2019). UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam memperluas pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Judijanto et al., 2023). Dengan demikian, bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (A. Hidayat et al., 2022).

Melalui berbagai bentuknya, termasuk UMKM, bisnis memainkan peran kunci dalam menciptakan nilai tambah, memenuhi kebutuhan pasar, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan suatu negara (Sayudin et al., 2023). Bisnis adalah sebuah aktivitas yang telah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat dan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan (Wibowo et al., 2017). Secara luas, bisnis mencakup segala aktivitas dan upaya dalam memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara lebih sederhana, bisnis dapat didefinisikan sebagai suatu entitas yang menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dengan demikian, bisnis melibatkan semua kegiatan yang terkait dengan produksi barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan finansial (Kaukab, 2019).

Salah satu bentuk umum dari kegiatan bisnis adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ini merupakan salah satu motor penggerak ekonomi yang penting dalam banyak negara. UMKM tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam memperluas pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Azzahra & Wibawa, 2021).

Dengan demikian, bisnis memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui berbagai bentuknya, termasuk UMKM, bisnis memainkan peran kunci dalam menciptakan nilai tambah, memenuhi kebutuhan pasar, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan suatu negara. (Farhan et al., 2024). Menurut Puspayoga, Menteri Koperasi dan UKM, tingkat kewirausahaan di Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan, mencapai lebih dari 7 persen dari total populasi Indonesia (Septianti & Frastuti, 2019). Pada tahun sebelumnya, pada tahun 2014,

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

tingkat kewirausahaan di Tanah Air hanya sebesar 1,55 persen. Namun, angka ini meningkat menjadi 1,65 persen pada tahun 2016, dan terus meningkat hingga mencapai lebih dari 3,1 persen pada akhir tahun 2017. Peningkatan ini menunjukkan adanya dorongan yang kuat dalam masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha. Hal ini mencerminkan semakin berkembangnya kesadaran akan potensi dan peluang dalam berwirausaha di Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan memiliki peran yang semakin penting dalam perekonomian Indonesia, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mutiarasari, 2018).

Industri makanan dan minuman (bisnis kuliner) merupakan industri tidak pernah ada matinya, dimana setiap manusia pasti membutuhkan makan. Banyaknya universitas/ perguruan di Jabodetabek membentuk trend yang baik di kalangan konsumen, dimana terjadi kecenderungan lebih memilih makan di luar atau jajan ketimbang repot-repot memasak sendiri. Dikarenakan alasan tersebut, dapat dikatakan bahwa bisnis kuliner di Jabodetabek masih menjadi bisnis yang berpeluang. Hal ini didukung oleh Attaimimi (2013) yang mengatakan bahwa industri kuliner di Jabodetabek merupakan salah satu jenis usaha yang semakin digemari para pengusaha dari berbagai kalangan. Kreativitas para wirausahawan kuliner yang kian terasah telah menciptakan variasi jenis kuliner baru yang sebagian besar berasal dari sumber daya lokal. Semakin berkembangnya jaman, produk makanan dan minuman tidak lagi produk yang hanya dikonsumsi sebagai pemenuh kebutuhan primer manusia, namun juga telah menjadi bagian dari gaya hidup baru di kalangan masyarakat, didukung dengan perkembangan teknologi menjadikan produk makanan dan minuman juga dipamerkan kepada teman melalui media sosial.

Dalam menjalankan bisnis, penting untuk memahami peran serta fungsi yang terlibat di dalamnya. Fungsi bisnis merupakan serangkaian tugas yang dilakukan oleh suatu organisasi tertentu yang dapat dibedakan dengan tugas-tugas yang dilakukan oleh organisasi lain. Keberadaan fungsi bisnis mempermudah dalam mengontrol setiap tugas berdasarkan bagian atau fungsi bisnis itu sendiri. Fungsi bisnis umumnya terdiri dari beberapa bagian, antara lain pemasaran, produksi dan operasional, sumber daya manusia, serta keuangan. Di dalam pemasaran, terdapat konsep marketing mix yang meliputi produk, harga, promosi, dan distribusi. Produksi dan operasional berkaitan dengan manajemen optimalisasi penggunaan sumber daya dalam proses produksi dan operasional. Sumber daya manusia terkait dengan manajemen sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan, dan pengelolaan kinerja karyawan. Fungsi keuangan melibatkan pengelolaan aspek keuangan perusahaan, seperti mengidentifikasi risiko keuangan, mengelola pengeluaran, serta menganalisis keuntungan dan kerugian dalam bisnis. Dengan memahami dan mengelola dengan baik setiap fungsi bisnis ini, sebuah organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan keuntungan secara keseluruhan (Putri & Utami, 2022).

Dalam setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan mengiringinya, termasuk dalam

sebuah bisnis. Tidak ada sebuah kegiatan yang tidak memiliki risiko, sekecil apapun kegiatan tersebut pasti ada risikonya (Aji, 2016). Risiko memiliki artian sebagai the propability and magnitude of a loss, disaster, or the other the undersirable event (risiko adalah propabilitas kerugian, bencana atau peristiwa yang tidak diharapkan) (Hubbart, 2023). Oleh sebab itu, sebuah risiko perlu dikelola untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi dan sebagai warning di masa yang akan datang. Pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan melakukan manajemen risiko. Menurut Kurnia (2023), manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Sedangkan menurut Mahardika (2017), manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan prosedur dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Pendekatan ini meliputi identifikasi risiko, evaluasi dampak potensialnya, pengembangan strategi mitigasi atau penanggulangan, serta pemantauan dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan atau kondisi yang mempengaruhi risiko tersebut. Dengan demikian, manajemen risiko memungkinkan organisasi untuk lebih siap menghadapi tantangan, mengoptimalkan peluang, dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif.

Berangkat dari data tersebut, maka berdirilah Rumah Sayur yang bergerak pada bisnis catering. Melihat adanya peluang dari perubahan gaya hidup yang mengakibatkan adanya perubahan paradigma mengenai makanan dimana makana tidak hanya sekedar enak, mengenyangkan dan bergizi, namun juga menyehatkan. Pola makanan yang seimbang akan memberikan asupan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, sehingga tubuh dapat berfungsi dengan baik. Tantangan inilah yang ditangkap Runah Sayur dalam menjalankan bisnisnya yaitu menyediakan makanan siap saji yang disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi konsumennya. Selain menangkap peluang, menjalankan bisnis juga perlu adanya upaya mengantisipasi kemungkinan risiko yang akan terjadi serta meminimalisir dampak yang mungkin terjadi jika risiko tersebut benar-benar terjadi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis (Imam Mutakin et al., 2020). Proses pengumpulan data didasarkan pada prinsip yang dianjurkan oleh pendekatan naturalistik yang melekat pada tradisi ilmu sosial, yaitu mengarah pada situasi dan kondisi setting penelitian, serta kejadian yang dialami oleh subjek penelitian (individu atau kelompok) berdasarkan latar belakang personal atau kelompok yang terjalin.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan prosedur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Model ini melibatkan tahap-tahap analisis yang terperinci, dimulai dari mengorganisir dan mereduksi data, kemudian menyajikan data secara terstruktur, dan terakhir mengekstraksi kesimpulan yang signifikan dari data tersebut. Alat analisis yang

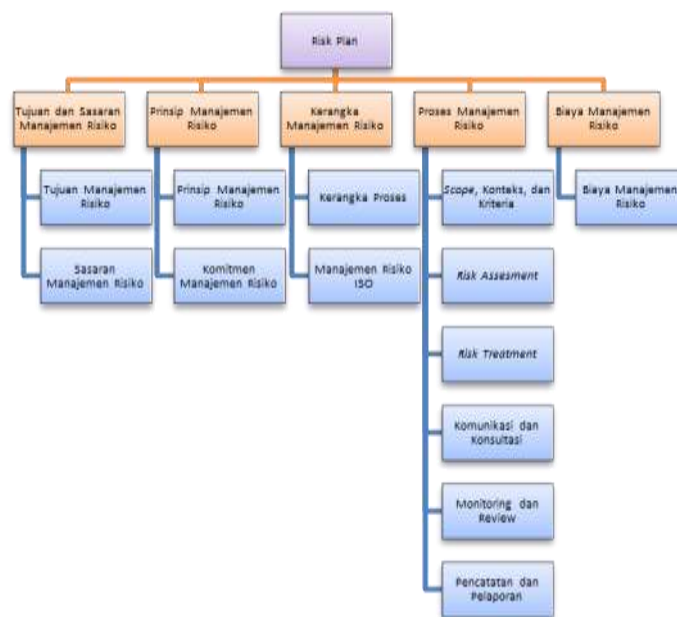
Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

digunakan dalam menerapkan model interaktif ini termasuk teknik analisis kualitatif seperti kategorisasi, pemetaan konsep, dan pengembangan tema.

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara mendalam (in-depth interview), dan analisis dokumen atau studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang situasi dan konteks penelitian, sedangkan wawancara mendalam memberikan kesempatan bagi subjek penelitian untuk mengungkapkan pengalaman dan pandangan mereka secara detail. Analisis dokumen digunakan untuk memeriksa dokumen atau catatan terkait yang dapat memberikan wawasan tambahan atau mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, penelitian dapat menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Resiko



Gambar 1 Framework Manajemen Risiko

(Sumber: Tim Penulis, 2023)

Tujuan dan Sasaran Risiko

Dalam mengatasi segala macam ketidakpastian, PT Rusa Persada dalam mengelola risiko mengacu pada standar ISO 31000:2018. Dengan standard tersebut, perusahaan berusaha mengelaborasikannya dengan kebutuhan tambahan sesuai dengan visi perusahaan, yakni untuk menjadi perusahaan penyedia bahan baku berupa sayuran untuk catering berkualitas, yang inovatif, dalam teknologi se-jabodetabek. Sasaran Manajemen Risiko PT Rusa Persada sesuai salah satu misi perusahaan, yakni Memberikan bahan baku berupa sayuran yang berkualitas melalui seleksi dan proses penyimpanan yang sesuai dengan standar Pedoman Pelayanan Gizi RS PGRS 2013

sehingga dapat memberikan garansi bahan segar sampai tujuan dengan harga yang kompetitif. Maka, PT Rusa Persada membuat sasaran manajemen risiko pada perusahaan ini.

Tabel 1 Tujuan Risiko PT Rusa Persada

TUJUAN	SASARAN
Jangka Pendek	
Peningkatan Kesiapan Pasokan dengan meningkatkan persentase pasokan yang terjaga tepat waktu dari 70% menjadi 85%.	Memaksimalkan jaringan ke pasar induk, maka akan membuat pengiriman lebih efektif, cepat, dan tepat.
Identifikasi Risiko Industri, 3 risiko industri yang dapat berdampak pada operasi bisnis dalam 1,5 tahun.	Membuat panduan kerja atau SOP mengenai operasional serta penilaian secara triwulan pada 1 tahun pertama, lalu menjadi per semester setelah satu tahun berlalu
Membuat rencana kontinuitas bisnis dalam 1,5 tahun untuk menghadapi kemungkinan gangguan operasional yang signifikan.	Melakukan perencanaan bisnis berdasarkan data laporan keuangan per kwartal guna menyesuaikan <i>cashflow</i> perusahaan dengan keadaan ekonomi di masyarakat
Peningkatan Risiko Regulasi.	Melakukan Pelatihan dan standarisasi sesuai dengan K3, ISO 31000, dan perundang-undangan yang berlaku melalui seminar, workshop, dan pelatihan keterampilan yang memang diperlukan sebanyak 1-2 kali dalam setiap semester
Memperkuat kerjasama dengan pemasok cadangan dalam 2 tahun dengan memastikan persyaratan dan kapabilitas sesuai	Membuat perjanjian kerjasama jangka panjang dengan supplier guna mengikat harga yang murah dan lebih efektif
Meningkatkan pengguna aplikasi	Melakukan Survey terkait <i>interface</i> yang mudah agar dapat digunakan dan mengurangi <i>bug</i> dalam aplikasi.
Jangka Menengah	
Peningkatan Kesiapan Pasokan dengan meningkatkan persentase pasokan yang terjaga tepat waktu dari 70% menjadi 85%.	Melakukan evaluasi triwulan terkait pengantaran dan kualitas produk dengan membuat <i>tracking</i> terhadap kurir pengantar dan juga tanggal pengepakan agar lebih efektif dan efisien.
Identifikasi Risiko Industri, 3 risiko industri yang dapat berdampak pada operasi bisnis dalam 1,5 tahun	Melakukan evaluasi per semester berdasarkan SOP yang sudah dibuat serta menerapkan <i>zero mistake</i>
Membuat rencana kontinuitas bisnis dalam 1,5 tahun untuk menghadapi kemungkinan gangguan operasional yang signifikan.	Melakukan evaluasi per kwartal berdasarkan <i>cashflow</i> yang disesuaikan dengan keadaan ekonomi masyarakat.
Peningkatan Risiko Regulasi	Menerapkan SOP yang ada secara lebih ketat dan

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

	menerapkan <i>zero accident</i> dalam melakukan setiap pekerjaan.
Memperkuat kerjasama dengan pemasok cadangan dalam 2 tahun dengan memastikan persyaratan dan kapabilitas sesuai	Melakukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap kerjasama jangka panjang dengan <i>supplier</i> . Meningkatkan jumlah kerjasama yang lebih efektif dan efisien dalam penyediaan bahan baku.
Jangka Panjang	
Meningkatkan kesiapan kesiapan pasokan yang terintegrasi mulai dari pengemasan hingga pengiriman	Pemantauan Risiko Real-time dalam aplikasi, memberikan peringatan dini dan pelaporan otomatis perbulan
Identifikasi Risiko Industri yang dapat berdampak pada operasi bisnis	Analisis Risiko Prediktif berbasis AI dalam aplikasi untuk mengidentifikasi risiko potensial dan memberikan rekomendasi tindakan dalam 4 tahun mendatang berdasarkan laporan bulanan yang tercatat
Membuat rencana kontinuitas bisnis dalam 3 tahun untuk menghadapi gangguan operasional yang signifikan.	Manajemen Krisis Terintegrasi terhadap situasi kritis dalam 3 tahun berdasarkan <i>flow</i> yang tercatat sesuai dengan keadaan masyarakat. Rencana jangka panjang ini termasuk peninjauan ulang dengan <i>supplier</i> dan juga peninjauan <i>supplier</i> potensial yang lebih efektif dan efisien.
Meningkatkan keamanan data pelanggan dan kemitraan dengan <i>supplier</i>	Membangun kemitraan dengan penyedia keamanan siber untuk mengamankan data pelanggan dan operasional dalam 5 tahun.
Peningkatan Risiko Regulasi	Membentuk tim manajemen krisis dan memastikan bisnis tetap berjalan dalam 6 tahun

Sumber: Tim Penulis, 2023

Prinsip Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk memenuhi Standar ISO 31000:2018 dalam melakukan manajemen risiko, PT Rusa Persada berusaha untuk menggunakan standar yang berlaku. Prinsip yang digunakan menggunakan Standar ISO 31000:2018 yakni, *Intergrated, Structure and comprehensive, customized, inclusive, dynamic, best available Information, human and cultural controls*, dan *continual improval*.



Gambar 2. Prinsip Manajemen Risiko PT Rusa Persada

Sumber: ISO 31000:2018

Tabel 2. Prinsip Manajemen Risiko PT Rusa Persada

Prinsip	Keterangan
<i>Integrated</i>	Kegiatan dan aktivitas yang terkait dengan manajemen risiko adalah bagian yang terintegrasi dari semua dan tidak bisa dipisahkan dari PT Rusa Persada
<i>Structure and comprehensive</i>	Dalam menjalankan Manajemen Risiko, PT Rusa Persada menjalankannya secara terstruktur dan komprehensif dengan konsisten dan terukur.
<i>Customized</i>	Manajemen risiko yang dilakukan oleh PT Rusa persada terus disesuaikan sesuai kemampuan internal ataupun eksternal perusahaan yang berbasis pada tujuan perusahaann
<i>Inclusive</i>	PT Rusa persada berusaha untuk terus meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan juga persepsi yang sama terhadap seluruh staf dan <i>stakeholder</i> yang ada di dalamnya
Prinsip	Keterangan
<i>Dynamic</i>	Manajemen risiko membantu PT Rusa persada untuk bisa mengantisipasi, mendeteksi, mengetahui, dan merespons perubahan yang akan timbul selama berjalannya perusahaan
<i>Best Available Information</i>	Setiap masukan dan keputusan yang akan diambil harus berdasarkan rekam jejak dan juga informasi terkini agar penilaian, evaluasi, dan pertimbangan yang matang bisa diberikan.
<i>Human and Cultural factors</i>	Seluruh Staf PT Rusa persada berusaha untuk mengenali setiap kapasitas dan kapabilitas setiap individu agar perusahaan tidak hanya mendapatkan tujuannya, tetapi juga bisa membangun budaya yang bisa meminimalisir risiko
<i>Continual Improvement</i>	PT Rusa Persada melakukan perbaikan secara terus menerus melalui pembelajaran dari keputusan yang sebelumnya, dan juga pengalaman yang dilalui

Sumber: Tim Penulis, 2023

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka Manajemen Risiko PT Rusa Persada perlu mendapatkan dukungan serta kerjasama dari seluruh staff karena terintegrasi satu dengan yang lain. Tujuan utamanya adalah bisa untuk membantu perusahaan untuk bisa secara efektif melakukan manajemen risiko yang berdasarkan kepada integrasi dari semua pihak. Berdasarkan ISO 31000:2018, maka kerangka utama dari manajemen risiko ini harus mengacu pada integrasi, desain, implementasi, evaluasi, dan juga perbaikan di dalamnya.



Gambar 3 Kerangka Manajemen Risiko PT Rusa Persada

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

(Sumber: ISO 31000:2018)

Tabel 3 Kerangka Manajemen Risiko PT Rusa Persada

Prinsip	Keterangan
Leadership and commitment	Kepemimpinan adalah kemampuan diri seseorang untuk memberikan pengaruh kepada orang lain yang bertujuan agar tujuan organisasi bisa tercapai. Komitmen adalah sebuah kewajiban yang mengikat seseorang dengan sesuatu. PT Rusa Persada berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen yang risiko yang dihadapi kedepannya
Integration	Integrasi sebuah manajemen resiko adalah sebuah hal yang dinamis namun berulang dan harus bisa diubah sesuai dengan kebutuhan. Setiap bagian harus menjadi satu kesatuan dalam sistem perusahaan. PT Rusa persada akan berupaya untuk mengintegrasikan kerangka kerja yang ada sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan
Design	Design merupakan sebuah tahap perencanaan terhadap sebuah tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan serta dikerjakan dalam PT Rusa Persada.
Prinsip	Keterangan
Implementation	Implementasi merupakan merupakan penerjemahan dari kerangka kerja yang sudah ada. Keberhasilan PT Rusa Persada akan terlihat dari seberapa besar implementasi yang bisa diterapkan dalam perusahaan.
Evaluation	Evaluasi bertujuan untuk melihat efektifitas dari manajemen risiko yang sudah dilakukan dengan melihat dan mengavaluasi secara berkala berdasarkan tujuan perusahaan.
Improvement	Perbaikan merupakan upayayang dilakukan untuk bisa berubah dan harus bisa menyesuaikan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal ataupun internal yang ada. Improvement yang tepat akan membawa akan mengurangi risiko yang bisa terjadi

Sumber: Tim Penulis, 2023

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen Risiko pada PT Rusa Persada mengacu pada ISO 31000 tahun 2018



Gambar 4 Proses Manajemen Risiko PT Rusa Persada

(Sumber: ISO 31000:2018, diolah oleh TIM Penulis 2023)

Lingkup, Konteks, Kriteria

a. Lingkup

Penetapan lingkup dalam manajemen risiko bertujuan untuk membantu PT Rusa Persada untuk mengidentifikasi dan menganalisa dalam penerapannya. Dalam proses manajemen risiko ini, dibagi menjadi dua, yakni internal yakni yang berhubungan dengan kegiatan operasional, pemasaran, sumberdaya manusia, dan juga keuangan. Sedangkan untuk lingkup eksternal yakni *supplier*, konsumen, dan juga peraturan, serta risiko lainnya. Untuk penjelasan detail dalam lingkup dapat melihat panduan standar yang ada dalam ISO 31000:2018.

Konteks eksternal dan internal

Konteks merupakan lingkungan internal dan eksternal yang ada di dalam sebuah perusahaan. Konteks dalam proses manajemen risiko harus dimulai dari pemahaman tentang keadaan internal dan eksternal tempat organisasi itu berjalan dan akhirnya dievaluasi dalam lingkup yang ada seperti, konteks, aktifitas, sumber risiko, serta tujuan dan lingkup perusahaan. Sehingga, perusahaan harus terus memeriksa dan memahami konteks internal dan eksternal perusahaannya.

Kriteria

Kriteria yang dipakai dan digunakan oleh PT Rusa Persada berdasarkan pada pedoman ISO 31000:2018. Penentuan terkait kriteria yang perlu ditetapkan adalah kemungkinan dan dampak, matriks analisis risiko, dan level serta besaran risiko. Berikut tabel risiko yang ada di PT Rusa Persada.

Tabel 4 Nilai Kemungkinan dan Dampak

Frekuensi Kejadian			Dampak yang Diakibatkan	
Nilai	Keterangan	Frekuensi	Nilai	Keterangan
1	Sangat Jarang (<i>Rare</i>)	<2 Tahun sekali	1	Tidak Signifikan (<i>Insignificant</i>)
2	Jarang (<i>Unlikely</i>)	2-5 Tahun Sekali	2	Kecil (<i>Minor</i>)
3	Biasa (<i>Likely</i>)	6-12 kali Setahun	3	Biasa (<i>Moderate</i>)
4	Kemungkinan Besar (<i>Possible</i>)	1-10 kali persemester	4	Besar (<i>Major</i>)
5	Hampir Pasti (<i>Certain</i>)	Dapat terjadi setiap bulan	5	Sangat Besar (<i>Catastrophic</i>)

Sumber: Tim Penulis, 2023

Tabel 5 Kriteria Risiko PT Rusa Persada

Matriks Analisis Risiko	Dampak				
	Tidak Signifikan	Kecil (2)	Biasa (3)	Besar (4)	Sangat Besar

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

		(1)				(5)
Kemungkinan	Sangat Besar (5)	5	10	15	20	25
	Besar (4)	4	8	12	16	20
	Biasa (3)	3	6	9	12	15
	Kecil (2)	2	4	6	8	10
	Tidak Signifikan (1)	1	2	3	4	5

Sumber: Tim Penulis, 2023

Tabel 6 Kriteria Level dan Besaran Risiko PT Rusa Persada

Keterangan		
Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Tidak Signifikan	1-3	Biru
Kecil	4-9	Hijau
Biasa	10-13	Kuning
Besar	14-15	Oranye
Sangat Besar	16-25	Merah

Sumber: Tim Penulis, 2023

Penilaian Risiko

Berikut ini merupakan penilaian risiko PT Rusa Persada yang berbasis pada ISO 31000:2018 dengan melibatkan proses identifikasi, Analisa, serta evaluasi risiko yang dihadapi. Penilaian ini memiliki tujuan untuk bisa memahami dampak serta kemungkinan terjadi risiko serta pengelompokannya.

a. Identifikasi Risiko

PT Rusa Persada dalam melakukan identifikasi risiko serta dampak yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 7 Identifikasi Risiko PT Rusa Persada

Kode	Risiko	Dampak
Risiko Internal (Weakness)		
R1	Keterampilan dan kompetensi SDM yang sesuai membutuhkan penyesuaian juga waktu dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif	Tidak dapat bersaing dengan competitor dan membuat lingkungan kerja tidak produktif
R2	Kualitas dan ketersediaan bahan baku untuk diberikan kepada konsumen tergantung pada pasar	Kualitas dan ketersediaan bahan baku akan mengalami cacat produk karena tidak sesuai dengan QC
R3	Modal harus mencari investor	Berdampak pada proses pengembangan bisnis yang bisa terhambat
R4	Harga menyesuaikan dengan pelayanan	Penurunan pengguna karena menggunakan

	dan kualitas yang diberikan	opsi lain yang lebih murah
R5	Mode transaksi tidak semua pengusaha catering memahami dengan menggunakan aplikasi	Penurunan pengguna aplikasi atas ketidaknyamanannya yang berdampak pada penjualan
R6	Perlu adanya investasi waktu, uang, dan upaya yang besar dalam pemasaran.	Terjadi kelelahan dan tidak menutup kemungkinan terjadi perselisihan ketika beban kerja berlebih
R7	Server yang error dan terjadi “Bug”	Menyebabkan error pada aplikasi sehingga ada kemungkinan bahwa pesanan tidak masuk
R8	Kerusakan dan keterbatasan tempat penyimpanan barang	Menurunnya kualitas barang dan rantai pasok yang tersendat
R9	Keterbatasan keterampilan karyawan	Berkurangnya kualitas SDM yang dimiliki
Kode	Risiko	Dampak
Risiko Eksternal		
R10	Kenaikan UMR menyebabkan biaya produksi meningkat & permintaan pemasok akan menurun.	Meningkatnya biaya operasional khususnya di bidang SDM
R11	Peraturan perpajakan untuk perusahaan dan transaksi elektronik.	Mengurangi laba bersih yang bisa didapatkan
R12	Persaingan Harga Pasar	Menyebabkan kurangnya pengguna
R13	Inflasi Tahun 2023	Menyebabkan melonjaknya harga pasar
R14	Penurunan PDB UMKM	Mengurangi daya beli masyarakat
R15	Pembatasan sosial	Menurunnya jumlah penjualan
R16	Isu Kesehatan	Perlu mencari supplier organic yang terpercaya
R17	<i>Internet Safety</i>	Berkurangnya pengguna dan jumlah transaksi yang akan dilakukan
R18	<i>Aksi Premanisme</i>	Terancam terhambatnya suplai barang dari pedagang kepada PT RUSA
R19	Keamanan dan Operasional aplikasi	Menurunnya kepercayaan pengguna terhadap pengguna Aplikasi RUSA
R20	Technostress work	Menurunnya performa dari setiap karyawan yang ada.
R21	Keterbatasan Akses Teknologi	Pengguna yang stabil dan cenderung stagnan

Sumber: Tim Penulis, 2023

Analisa Risiko

Setelah mendapatkan dampak dari setiap risiko, maka berikut ini adalah analisis risiko. Analisis ini dilakukan dengan memberikan nilai dari setiap risiko yang ada.

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

Penilaian ini akan dinilai berdasarkan kemungkinan dan juga dampak yang diberikan. Berikut ini adalah Analisa risiko yang dialami oleh PT Rusa persada.

Tabel 8. Analisa Risiko PT Rusa Persada

Kode	Risiko	Kemungkinan					Dampak				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Risiko Internal											
R1	Keterampilan dan kompetensi SDM yang sesuai membutuhkan penyesuaian juga waktu dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif			√							√
R2	Kualitas dan ketersediaan bahan baku untuk diberikan kepada konsumen tergantung pada pasar				√						√
R3	Modal harus mencari investor			√							√
R4	Harga menyesuaikan dengan pelayanan dan kualitas yang diberikan			√							√
R5	Mode transaksi tidak semua pengusaha catering memahami dengan menggunakan aplikasi				√				√		
R6	Perlu adanya investasi waktu, uang, dan upaya yang besar dalam pemasaran.	√									√
R7	Server yang error dan terjadi “Bug”		√						√		
R8	Kesalahan pencatatan pesanan			√							√
R9	Keterbatasan keterampilan karyawan			√							√
Risiko Eksternal											
R10	Kenaikan UMR menyebabkan biaya produksi meningkat dan permintaan pemasukan akan menurun.	√									√
R11	Peraturan perpajakan untuk perusahaan dan transaksi elektronik.	√							√		
R12	Persaingan Harga Pasar			√							√
R13	Inflasi Tahun 2023	√							√		
R14	Penurunan PDB UMKM		√					√			
R15	Pembatasan sosial	√									√
R16	Isu Kesehatan				√			√			
R17	Internet Safety			√					√		
R18	Aksi Premanisme				√						√
R19	Keamanan dan Operasional aplikasi		√								√
R20	Technostress at work				√						√
R21	Keterbatasan Akses Teknologi			√							√

Sumber: Tim Penulis, 2023

c. Evaluasi Risiko

Berdasarkan analisa risiko yang sudah diidentifikasi dan dianalisa, maka PT Rusa Persada sudah mendapatkan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan. PT Rusa persada juga mengukur tingkat risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Dengan meakukan analisa dan evaluasi yang tepat, maka perusahaan dapat menentukan tingkat risiko yang dapat diterima dan juga upaya mitigasi yang perlu dilakukan. Berikut ini Evaluasi berdasarkan risiko dari tabel 8:

Tabel 8 Evaluasi Risiko PT Rusa Persada

Matriks Analisis Risiko		Dampak				
		Tidak Signifikan (1)	Kecil (2)	Biasa (3)	Besar (4)	Sangat Besar (5)
Kemungkinan	Sangat Besar (5)				R18	R20
	Besar (4)		R6, R16	R5, R17	R21	R2
	Biasa (3)			R12	R1, R4, R11, R19, R20	R3, R7, R10
	Kecil (2)		R14	R8, R13	R6	
	Tidak Signifikan (1)					R15,

Sumber: Tim Penulis, 2023

Risk Treatment

Setelah adanya identifikasi dan juga evaluasi risiko yang ada, maka langkah yang selanjutnya adalah upaya untuk meminimalkan dampak risiko yang akan dialami oleh perusahaan. PT Rusa Persada berusaha untuk melakukan upaya untuk meminimalkan dampak dalam tabel di bawah ini

Tabel 10 Evaluasi Risiko PT Rusa Persada

Kode	Risiko	Mitigasi
Risiko Internal		
R1	Keterampilan dan kompetensi SDM yang sesuai membutuhkan penyesuaian juga waktu dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif	Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan juga keterampilan guna meningkatkan budaya kerja positif dan meningkatkan daya saing
R2	Kualitas dan ketersediaan bahan baku untuk diberikan kepada konsumen tergantung pada pasar	Melakukan diversifikasi pembelian ke beberapa <i>supplier</i>
R3	Modal harus mencari investor	Pengelolaan keuangan yang tepat untuk mengelola modal agar tidak terlalu tergantung pada investor baru

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

R4	Harga menyesuaikan dengan pelayanan dan kualitas yang diberikan	Memberikan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau melalui mode <i>subscription</i> bagi pengguna aplikasi.
R5	Mode transaksi tidak semua pengusaha catering memahami dengan menggunakan aplikasi	Menyediakan berbagai macam mode transaksi
R6	Perlu adanya investasi waktu, uang, dan upaya yang besar dalam pemasaran.	Management investasi yang tepat agar tidak terjadi kelebihan beban muatan dalam bekerja
R7	Server yang error dan terjadi “Bug”	Menyiapkan <i>server</i> cadangan dan melakukan <i>maintenance</i> berkala untuk menghindari <i>bug</i> .
R8	Kesalahan pencatatan pesanan	Memberikan pelatihan agar tidak terjadi kesalahan pencatatan dan melakukan pengecekan berulang dan berkala
R9	Keterbatasan keterampilan karyawan	Memberikan pelatihan sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
Risiko Eksternal		
R10	Kenaikan UMR menyebabkan biaya produksi meningkat dan permintaan pemasukan akan menurun.	Menyesuaikan upah minimum dengan regulasi.
R11	Peraturan perpajakan untuk perusahaan dan transaksi elektronik.	Melakukan penyesuaian regulasi dengan peraturan perusahaan.
R12	Persaingan Harga Pasar	Evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk melihat kemunculan pesaing baru di industry yang dijalani.
R13	Inflasi Tahun 2023	Melakukan penyesuaian regulasi dengan peraturan perusahaan
R14	Penurunan PDB UMKM	Melakukan diversifikasi <i>supplier</i> agar harga yang dimiliki bisa disesuaikan
R15	Pembatasan sosial	melakukan evaluasi kinerja dan efisiensi perusahaan
R16	Isu Kesehatan	Menerapkan SOP yang sesuai dengan standar kesehatan SNI 6729:2016 terkait pengelolaan organisme yang menjadi pengganggu pada tanaman harus memperhitungkan dampak potensial yang dapat mengganggu lingkungan biotik maupun abiotik serta kesehatan konsumen
R17	<i>Internet Safety</i>	Memberikan pengingat untuk berhati-hati dalam bertransaksi dalam penggunaan internet
R18	Aksi Premanisme	Bekerjasama dengan pihak terkait untuk mengatasi

		premanisme dan tindak kekerasan terhadap pedagang
R19	Keamanan dan Operasional aplikasi	Bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melakukan keamanan siber.
R20	<i>Technostress at work</i>	Menerapkan <i>Work-Life Balance</i> di lingkungan kerja
R21	Keterbatasan Akses Teknologi	Melakukan pendampingan awal dan panduan singkat bagi pengguna baru.

Sumber: Tim Penulis, 2023

Setelah melakukan upaya mitigasi yang tepat, PT Rusa Persada berusaha meminimalkan dampak yang dapat dihasilkan dari risiko yang hendak terjadi. *Treatment* ini dilakukan untuk pencegahan, tetapi evaluasi tetap dilakukan agar bisa tetap menyesuaikan dengan risiko dan dampak yang bisa terjadi. Berikut ini adalah tabel analisa risiko setelah dilakukan *treatment risk*.

Tabel 11 Mitigasi Risiko PT Rusa Persada

Kode	Risiko	Kemungkinan					Dampak				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Risiko Internal											
R1	Keterampilan dan kompetensi SDM yang sesuai membutuhkan penyesuaian juga waktu dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif		√					√			
R2	Kualitas dan ketersediaan bahan baku untuk diberikan kepada konsumen tergantung pada pasar			√						√	
R3	Modal harus mencari investor		√							√	
R4	Harga menyesuaikan dengan pelayanan dan kualitas yang diberikan			√						√	
R5	Mode transaksi tidak semua pengusaha catering memahami dengan menggunakan aplikasi		√					√			
R6	Perlu adanya investasi waktu, uang, dan upaya yang besar dalam pemasaran.		√					√			
R7	Server yang error dan terjadi “Bug”		√							√	
R8	Kesalahan pencatatan pesanan		√								√
R9	Keterbatasan keterampilan karyawan		√							√	
Risiko Eksternal											
R10	Kenaikan UMR menyebabkan biaya produksi meningkat dan permintaan pemasukan akan menurun.		√							√	
R11	Peraturan perpajakan untuk perusahaan dan transaksi elektronik.		√							√	
R12	Persaingan Harga Pasar			√						√	
R13	Inflasi Tahun 2023		√							√	
R14	Penurunan PDB UMKM		√							√	

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

R15	Pembatasan sosial	√		√
R16	Isu Kesehatan		√	√
R17	<i>Internet Safety</i>		√	√
R18	Aksi Premanisme		√	√
R18	Keamanan dan Operasional aplikasi	√		√
R19	<i>Technostress at work</i>		√	√
R20	Keterbatasan Akses Teknologi	√		√

Sumber: Tim Penulis, 2023

Setelah upaya penangan berikut potensi matriks pasca mitigasi yang dilakukan

Tabel 12 Potensi matriks Evaluasi Risiko Pasca Upaya Mitigasi

Matriks Analisis Risiko		Dampak				
		Tidak Signifikan (1)	Kecil (2)	Biasa (3)	Besar (4)	Sangat Besar (5)
Kemungkinan	Sangat Besar (5)					
	Besar (4)				R20	
	Biasa (3)	R16	R17	R4, R12	R2, R18	
	Kecil (2)	R5, R14, R21	R1, R6, R11, R13, R19,	R3, R6, R9, R10	R8	
	Tidak Signifikan (1)		R7		R15	

Komunikasi dan Konsultasi

Ketika berurusan dengan manajemen risiko, komunikasi dan konsultasi menjadi elemen penting bagi PT Rusa Persada. Setiap keputusan yang diambil memerlukan pertimbangan yang matang, dan semua bagian perusahaan berupaya menerapkan prinsip-prinsip komunikasi dalam ISO 31000. PT Rusa Persada berkomitmen untuk mengintegrasikan berbagai bidang keahlian dalam manajemen risiko, memastikan pertimbangan dari sudut pandang yang berbeda, memberikan informasi yang memadai untuk memfasilitasi pemantauan risiko, dan membangun rasa inklusi dan kepemilikan di antara pihak yang terdampak risiko. Dengan melakukan komunikasi yang teratur dan sesuai dengan manajemen risiko yang dilakukan, perusahaan bertujuan untuk memberikan dukungan yang memadai untuk kegiatan manajemen risiko dan mencapai keberhasilan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Pemantauan dan Pengkajian

Tujuan dari monitoring dan review dilakukan berdasarkan standar ISO 31000:2018. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan dan melakukan pengembangan

kualitas dan efektifitas proses, implementasi dan hasil akhir. Proses monitoring dan tinjauan dilakukan secara periodic dari manajemen risiko yang hasilnya nantinya akan dipertanggungjawabkan dengan jelas. Selain itu, perencanaan, pengumpulan informasi, analisa, pencatatan dari hasil, serta umpan balik harus dilakukan secara berkala. Selain itu, hasil dari pemantauan dan pengkajian ini nantinya akan digabungkandalam amnajemen kinerja, pengukuran, dan laporan kegiatan. PT Rusa Persada sendiri juga akan melakukan pemantauan dan pengkajian rutin secara internal, berkala, dan sewaktu-waktu. Untuk pemantauan dan pengkajian sewaktu-waktu PT Rusada akan melibatkan pihak eksternal untuk menjaga kuailtas performa dari perusahaan.

Pencatatan dan Pelaporan

Manajemen risiko dalam proses dan hasilnya harus dicatatan dan dilaporkan dengan mekanisme yang jelas. Tujuannya adalah mengkomunikasikan dan melaporkan aktivitas risiko manajemen, menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan guna memperbaiki aktivitas proses manajemen risiko di internal. PT Rusa Persada sediri berkomitmen untuk melaporkan hasil tersebut kepada setiap pihak yang memiliki kepentingan untuk mengambil keputusan. Pelaporan dan pencatatan ini menjadi sebuah bagian integral dari perusahaan agar peningkatan kualitas bisa dicapai bagi PT Rusa Persada

Biaya Manajemen Risiko

Dalam melakukan kegiatan manajemen risiko, PT Rusa Persada membutuhkan dana untuk mengoptimalkan manajemen risiko, berikut pembiayaan Manajemen Risiko yang diperlukan oleh PT Rusa Persada:

- 1) Aspek pemasaran, dalam aspek ini perlu adanya pengenalan untuk siapa produk dibuat, bagaimana trend yang ada dalam masyarakat. Yang utama dalam sebuah kegiatan pemasaran adalah mengkomunikasikan sebuah produk untuk dikenal oleh konsumennya. Keterbatasan promosi mengakibatkan terbatasnya juga konsumen yang mengenal produk yang dijual yang berdampak pada jumlah penjualan yang mampu dicapai.
- 2) Aspek operasional, dalam aspek ini perlu adanya perencanaan yang matang dalam membuat alur proses produksi, agar terciptanya proses produksi yang efisien. Dalam proses produksi, pemilik usaha juga harus memperhatikan kapasitas yang dimilikinya agar proses berjalan dengan baik dan sesuai dengan kapasitas produk yang ingin dihasilkan.
- 3) Aspek sumber daya manusia, sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting yang mendukung berjalannya operasional sebuah usaha. Dalam aspek ini, perlu adanya analisis pekerjaan yang matang dan memperhatikan proses rekrutmen untuk memperoleh SDM yang baik dan sesuai dengan kebutuhan sumber daya dalam menjalankan sebuah usaha
- 4) Aspek keuangan, pemilik usaha menyadari bahwa keuangan merupakan pondasi dalam menjalankan sebuah usaha. Oleh sebab itu, keuangan perlu diatur sebaik mungkin agar sebuah usaha dapat berjalan sesuai dengan tujuan, sekalipun keuangan yang dimiliki (khususnya, usaha baru) memiliki keterbatasan modal.

Kepemilikan Institusional, Likuiditas, *Leverage* dan *Financial Distress* : Investigasi Efek Moderasi Profitabilitas

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi di atas, maka dapat ditetapkan opportunity dan threats yang dimiliki PT. Rusa Persada: Faktor Kunci Keberhasilan Eksternal Peluang yaitu (1) *Opportunity*: Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1096 Tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga (Politik), Peraturan LKPP Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko daring dan Katalog Elektronik dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (Politik), Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 6729-2016 tentang Sistem Pertanian Organik (Politik), Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Ekonomi), Pertumbuhan Ekonomi digital (Ekonomi), Jumlah acara pernikahan (Sosial), Bermitra dengan Asosiasi Organik Indonesia (Sosial), Perubahan Gaya Hidup Sehat dan Preferensi Konsumen (Sosial), Pemanfaatan digital Marketing (Teknologi), Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Teknologi). (2) *Threats*: Kenaikan UMR menyebabkan biaya produksi meningkat dan permintaan pemasukan akan menurun. (Politik), Peraturan perpajakan untuk perusahaan dan transaksi elektronik. (Politik), Persaingan Harga Pasar (Ekonomi), Inflasi Tahun 2023 (Ekonomi), Penurunan PdB UMKM (Ekonomi), Pembatasan sosial (Sosial), Isu Kesehatan (Sosial), *Internet safety* (Sosial), Aksi premanisme (Sosial), Keamanan dan Operasional aplikasi (Teknologi), *Technostress at work* (Teknologi), Keterbatasan Akses. Teknologi (Teknologi)

DFTARPUSTAKA

- Agus Rohmat Hidayat, Nur Alifah, A. A. R. (2023). Kontribusi Digitalisasi Bisnis Dalam Menyokong Pemulihan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Syntax Idea*, 5(9), 1259–1269. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i9.2559>
- Aji, R. (2016). Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1).
- Ali, M. (2013). Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 7(1), 19–34.
- Attamimi, R. (2013). *Pembangunan sistem informasi manajemen inventarisasi barang milik Negara dengan metode agile unified process (AUP)*.
- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi optimalisasi standar kinerja UMKM sebagai katalis perekonomian Indonesia dalam menghadapi middle income trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*, 1(1), 75–86.
- Farhan, F. M., Syah, T. Y. R., Hamdi, E., & Ruswanti, E. (2024). Analisis Faktor Eksternal Aplikasi Rusa (Rumah Sayur) PT Rusa Persada untuk Usaha Katering Kelas Menengah. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 315–334.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Hidayat, A. R., Alifah, N., & Rodiansjah, A. A. (2023). Kontribusi Digitalisasi Bisnis Dalam Menyokong Pemulihan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran di

- Indonesia. *Syntax Idea*, 5(9), 1259–1269.
- Hubbart, J. A. (2023). Organizational change: The challenge of change aversion. *Administrative Sciences*, 13(7), 162.
- Imam Mutakin, Taufik Ridwan, & Hidayat, A. R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Berbasis Komunitas (Studi Kasus Konveksi Jack Tailor Di Desa Ciperna). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i1.10>
- Judijanto, L., Sandy, S., Yanti, D. R., Kristanti, D., & Hakim, M. Z. (2023). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12500–12507.
- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi activity-based costing pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 69–78.
- Kurnia, R., & Erianti, S. (2023). Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000: 2018 Pada Usaha Pembibitan DT. Maruhun. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 4(2), 146–160.
- Mahardika, F. (2017). Manajemen risiko keamanan informasi menggunakan framework nist sp 800-30 revisi 1 (studi kasus: Stmik sumedang). *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 2(2), 1–8.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.
- Mutiarasari, A. (2018). Peran entrepreneur meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 1(2), 51–75.
- Putri, I. M., & Utami, S. N. (2022). Manajemen Pemasaran Ubi Jalar Pada PT Galih Estetika Indonesia. *Journal of Agribusiness and Community Development (AGRIVASI) UMUS*, 2(2), 191–198.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66.
- Sayudin, S., Ningsih, W., Maulani, I. E., & Herdianto, T. (2023). Analysis of Product Marketing Strategies in Small and Medium Industries. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 2(3), 94–98.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130–138.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 1(2), 93–99.